

KINERJA GURU TERSERTIFIKASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

LINA RIFDA NAUFALIN

Program Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi
Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari kompetensi pedagogik (2) Kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari kompetensi profesional (3) Kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari kompetensi sosial (4) Kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ditinjau dari kompetensi kepribadian (5) Fenomena yang melatarbelakangi kinerja guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kabupaten Jepara. Metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi di SMA Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan sampel adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel penelitian berjumlah 11 guru terdiri dari 3 guru ekonomi tersertifikasi SMA N 1 Welahan, 3 guru ekonomi tersertifikasi SMA N 1 Pecangaan, 2 guru ekonomi tersertifikasi SMA N 1 Jepara, dan 3 guru ekonomi tersertifikasi SMA PGRI Jepara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis interaktif.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah kinerja guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah belum sepenuhnya menunjukkan perubahan, karena (1) ditinjau dari kompetensi pedagogik guru menetapkan tujuan pembelajaran hanya berdasarkan silabus tanpa memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa, selain itu delapan keterampilan mengajar guru tidak bisa dilakukan dengan baik. (2) ditinjau dari kompetensi kepribadian guru telah menjadi suri tauladan bagi siswa dan bisa memberi contoh sehingga siswa mempunyai janji untuk meningkatkan kedisiplinan dalam dirinya. (3) ditinjau dari kompetensi profesional metode yang digunakan guru dalam mengajar masih menekankan pada ceramah, masih banyak sumber belajar yang kurang dimanfaatkan oleh guru seperti perpustakaan, koperasi sekolah, pasar dan kemauan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan kuliah masih rendah. (4) ditinjau dari kompetensi sosial guru telah mempunyai tanggung jawab atas profesinya sebagai seseorang yang dipandang cerdas yang mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat sekitarnya. (5) fenomena yang melatarbelakangi kinerja guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi di SMA kabupaten Jepara

provinsi Jawa Tengah diantaranya guru belum memiliki manajemen yang baik dalam pembelajaran, guru memiliki niat yang tulus untuk mengajar, fasilitas yang disediakan sekolah tidak mendukung untuk melakukan metode yang terkini, adanya faktor sosial budaya yang mempengaruhi penampilan guru di masyarakat.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Sertifikasi Guru

ABSTRACT

The study aims to describe (1) performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java indicated from pedagogic competence (2) performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java indicated from professional competence (3) performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java indicated from social competence (4) performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java indicated from personal competence (5) the phenomenon underlying performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java.

This research was carried out in the Senior High School in the Distric of Jepara. Qualitative Descriptive is used as research method. The population in this research were all certified teachers on economic subjects in the Jepara Senior High Schools. Purposive sampling is used as sampling techniques. The sample of the research comprised a total of 11 teachers consist of 3 certified economic teachers in the Senior High School of Welahan, 3 certified economic teachers in the Senior High School of Pecangaan, 2 certified economic teachers in the Senior High School of Jepara, 3 certified economic teachers in the Senior High School of PGRI. The techniques of data collection were interviews, observation and documentation. The techniques of data analysis used interactive analysis.

Result and conclusions of this study is the performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java has not been fully showed the change, because (1) indicated from pedagogical competence, teacher set learning goals just based on the syllaby, regardless of the needs and the conditions of the students, besides that the eight of teaching skills can not be done well. (2) indicated from personal competence, teachers have played the main role as models for their students in order the students had promises to improve their discipline and responsibilities for themselves. (3) indicated from professional competence, speech method is often used as teaching method, so there are still many learning resources are unused by teachers, such as libraries, school cooperatives, markets and the willingness of the teachers to improve their professionalism by training, workshops, seminars and lectures are still low. (4) indicated from social competence teachers have responsibility for their profession as intelligent person who is demanded to be able contribute their ideas for the surrounding communities (5) the phenomenon underlying the performance of certified teachers on economic subjects in the Senior High School, in Jepara Distric, Central Java of which teachers do not have good management in teaching-learning, teachers do not have a genuine intention

to teach, and the facilities provided by the school do not support the current method, there are socio-cultural factors that affect the appearance of the teachers in the society.

Key words: Performance of Teacher, Teacher's Certified

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia bukan diakibatkan oleh proses pendidikan yang tidak maksimal dan rendahnya kualitas guru. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak peserta didik yang tidak lulus ujian nasional dengan standar nilai yang setiap tahunnya meningkat. Sebenarnya akar permasalahan terletak pada minimnya proses yang dilakukan di sekolah. Proses yang tidak sempurna menyebabkan kualitas yang tidak baik. Upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut adalah dengan mengadakan pembaharuan dalam bidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh Depdiknas adalah melakukan serangkaian kegiatan untuk menyempurnakan kurikulum 1994 dan melakukan rintisan secara terbatas untuk validasi mendapatkan masukan empiris, kurikulum tersebut dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, karena menggunakan pendekatan kompetensi. Salah satu tujuan KTSP adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia. Pengembangan standar kompetensi guru diarahkan pada peningkatan kualitas guru dan pola pembinaan guru yang terstruktur dan sistematis. Peningkatan kualitas

mengajar dicanangkan melalui program sertifikasi pada guru yang diharapkan mampu menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional.

Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi ditinjau dari kompetensi pedagogik?
2. Bagaimanakah kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi ditinjau dari kompetensi perofesional?
3. Bagaimanakah kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi ditinjau dari kompetensi sosial?
4. Bagaimanakah kinerja guru tersertifikasi pada mata pelajaran ekonomi ditinjau dari kompetensi kepribadian?
5. Fenomena apa saja yang melatarbelakangi kinerja guru tersertifikasi mata pelajaran ekonomi?

LANDASAN TEORI

Peningkatan kualitas guru adalah isu penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, ujungnya adalah uji sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian yang esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru yang profesional

bukanlah hanya untuk satu kompetensi saja, yaitu kompetensi profesional, tetapi harus menguasai empat kompetensi yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Seorang guru harus mempunyai kinerja yang baik agar dapat menjalankan tugasnya secara maksimal.

Mata pelajaran ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS. Pada tingkat pendidikan menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Dalam standar isi mata pelajaran ekonomi, dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketrampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini bentuk yang dipergunakan peneliti adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Welahan, SMA Negeri 1 Pecangaan, SMA Negeri 1 Jepra, SMA PGRI Jepra.

Sumber Data

Sumber data berasal dari subyek peneliti, yaitu kepala sekolah, guru dan karyawan, siswa.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Peneliti dalam menentukan informan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Iskandar (2008:74) menyatakan bahwa sampel bertujuan merupakan sampel yang diambil berdasarkan penilaian subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai singkut paut dengan karakteristik tertentu yang dainggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertumbuhan tertentu. Peneliti juga menggunakan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Dalam teknik ini untuk memperoleh data yang mendalam diperlukan informan yang mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, yaitu dengan cara menunjuk seoran informan kemudian informan yang terpilih dapat menunjuk informan yang lebih tahu, sehingga akan didapat data yang lebih lengkap.

Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang tersedia.

2. Sajian Data
Sajian data merupakan rangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian.
3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi
Data yang diperoleh sejak awal penelitian sebenarnya sudah merupakan suatu kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada kesimpulan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

- a. Ditinjau dari kompetensi penetapan tujuan pembelajaran didasarkan pada silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak semua guru berhasil melakukan keterampilan mengajar karena kondisi siswa dan waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan semua keterampilan tersebut, terutama untuk menutup pelajaran. Tidak semua guru dapat menghafal nama siswa yang paling cerdas, kreatif, nakal, biasanya guru hanya mengenal wajah siswa tersebut.
- b. Ditinjau dari kompetensi kepribadian guru selalu

berusaha untuk menjadi teladan bagi siswanya serta menjadi figur yang dapat dicontoh siswanya. Guru harus menunjukkan perilaku yang baik sehingga jika seorang guru menasehati siswanya, maka siswa tersebut tidak akan meremehkan nasehat guru. Di sekolah guru adalah orang tua ke dua bagi siswa, guru harus mengerti setiap permasalahan yang dihadapi siswanya. Guru yang disukai siswa adalah guru yang mempunyai banyak pengalaman, dekat dengan siswa, ikhlas dalam mengajar, dan mempunyai penampilan yang berwibawa.

- c. Ditinjau dari kompetensi profesional metode yang paling sering digunakan untuk menyampaikan materi ekonomi adalah ceramah bervariasi, penugasan, diskusi, tanya jawab dan tutor sebaya. Untuk memancing ketertarikan siswa dan semangat siswa dalam belajar ekonomi guru biasanya memberikan motivasi pada awal pertemuan, memberikan guyonan di sela-sela jam mengajar, memunculkan perjuangan orang tua sebagai pemicu siswa untuk belajar. Sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran ekonomi berasal dari buku dan internet. Pemanfaatan perpustakaan dan koperasi sekolah masih jarang dilakukan oleh guru karena

- waktu yang tidak memungkinkan.
- d. Ditinjau dari kompetensi sosial guru telah mempunyai tanggung jawab atas profesinya sebagai seseorang yang dipandang cerdas yang mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat sekitarnya.
 - e. Fenomena yang melatarbelakangi kinerja guru ekonomi tersertifikasi di kabupaten Jepara:
 - 1) Ditinjau dari kompetensi pedagogik
Ditinjau dari kompetensi pedagogik, guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran hanya berdasarkan silabus dimana silabus yang ditetapkan belum tentu ditentukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu guru merasa bahwa adanya keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan guru untuk menetapkan tujuan berdasarkan silabus dan kondisi siswa. Kurangnya kreatifitas guru untuk mengatur jalannya pembelajaran menyebabkan materi yang seharusnya bisa diringkas ataupun diberikan kepada siswa untuk tugas mandiri tidak dilakukan sehingga pembelajaran berlangsung secara tidak efektif.
 - 2) Ditinjau dari kompetensi kepribadian
Fenomena yang melatarbelakangi perilaku guru untuk menjadi suri tauladan bagi siswa dan orang yang ada di sekitarnya adalah guru merasa mempunyai tanggungjawab akan kewajibannya untuk menjaga *image* sebagai figur yang digugu dan ditiru yang telah terpatri dalam dirinya.
 - 3) Ditinjau dari kompetensi profesional
Kemauan guru yang rendah untuk menggunakan metode terkini dan masih menekankan pada ceramah dilatarbelakangi belum memadainya fasilitas untuk menggunakan metode terkini sehingga guru enggan untuk mempersiapkan bahan-bahan.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi di SMA Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah belum sepenuhnya menunjukkan perubahan.

Implikasi

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa lembaga penyelenggara sertifikasi akan mengetahui kinerja guru tersertifikasi belum sepenuhnya meningkat, dengan demikian diharapkan pemerintah mampu mengambil tindakan yang sesuai sehingga mampu menghasilkan guru yang memiliki kinerja tinggi setelah sertifikasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran kepada guru mata pelajaran ekonomi tersertifikasi:

1. Guru yang belum bisa memenuhi kompetensi pendidikan sesuai standar nasional secara keseluruhan harus meningkatkan kemampuannya sebagai guru yang profesional sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap sertifikasi yang telah diperolehnya dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan, belajar, mengikuti seminar, workshop, maupun kegiatan lain yang dapat meningkatkan profesionalitas.
2. Guru Senantiasa mengevaluasi kinerjanya dan mampu mengidentifikasi kekurangannya dalam mengajar sehingga tercipta kemauan untuk selalu memperbaiki kualitas kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adcock, Phyllis K. 2003. *Nontraditional Alternative Teacher Certification Programs: Their Purpose, Design and Participants*. Kansas: University of Kansas.
- Ardiansyah. 2011. *Pengertian Kinerja Guru*. (<http://arminaperdana.com>)
- Baedhowi. 2009. *Tantangan Profesionalisme Guru Pada Era Sertifikasi*. Surakarta: UNS.
- Becker, Betsy Jane. 2003. *Does Traditional Teacher Certification Imply Quality*. Michigan : Michigan State University.
- Darling, Linda & Hammond. 2000. *Does Teacher Certification Matter? Evaluating the Evidence*. Omaha: Nebraska University.
- Fatimah. 2011. *Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Man I Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi: Tidak Dipublikasikan).
- Haibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Lestari, Sri. 2010. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTS N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Skripsi: Tidak Dipublikasikan)
- Mankiw, N. Gregory. 2001. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Sage : London.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondy, Wayne. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, Enco. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. 2008. *Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Lubuklinggau*. Bengkulu: Universitas Bengkulu. (Tesis: Tidak Dipublikasikan)
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid&Abu Ahmadi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- PPS UNS. 2011. *Panduan Penulisan Tesis*. Surakarta: UNS Press.

- Sagala, H. Syaiftil. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salvatore, Dominick & Evgene Divilio .2006. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Erni.(2011). *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Skripsi:Tidak Dipublikasikan).
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2003. Kinerja. ([http://Skripsi Manajemen - Pemasaran, Keuangan, SDM.htm](http://SkripsiManajemen-Pemasaran,Keuangan,SDM.htm))
- Sulistyorini.2011. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Ilmu Pendidikan: 28 (1) 62-70.
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Suyatno. 2007. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Terry, George R. & Leslie W. Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfah, Farida. (2009). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK se Kabupaten Jepara*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Skripsi:Tidak Dipublikasikan).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____. 2011. *Standar Isi Mata Pelajaran Ekonomi*. (http://standar-isi-mata-pelajaran-ekonomi_08.html)